

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan,dapat disimpulkan bahwa SMAN 12 Pekanbaru dalam kurun waktu 10 tahun belakangan ini menggunakan Komunikasi Instruksional Penggunaan Internet pada proses belajar mengajar. Dimana komunikasi instruksional yang digunakan oleh Guru SMAN 12 Pekanbaru adalah berpedoman pada beberapa komponen yaitu *pertama* adanya pengukuran perilaku mula yang terdiri guru atau pengajar dan juga siswa bertujuan agar terjadi feedback antara komunikator dan komunikan. *Kedua* yaitu penetapan strategi atau saluran media yang digunakan, SMAN 12 Pekanbaru menggunakan media dan pemanfaatan internet seperti penggunaan *infocus*, sound system, audio visual dan pemanfaatan *wi.fi* kabel yang ada disekolah dalam mencari materi pelajaran.*Ketiga* yaitu organisasi satuan instruksional atau pesan dan metode yang digunakan Guru SMAN 12 Pekanbaru adalah metode tanya jawab, ceramah dan ekperimen dalam menyampaikan materi. *Keempat* yaitu adanya umpan balik dimana hasil atau efek yang didapat setelah menggunakan komunikasi instruksional penggunaan internet siswa-siswi SMAN 12 Pekanbaru lebih aktif dalam proses belajar mengajar, dalam hasil penelitian di lapangan bahwa siswa-siswi tidak bosan ketika belajar dengan waktu yang cukup lama dan mereka tidak ketinggalan materi dari pada menggunakan metode ceramah yang hanya satu arah dari guru kepada siswanya.

Guru SMAN 12 Pekanbaru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, terlebih dahulu mempersiapkan materi yang ingin disampaikan dengan membuat silabus dan disesuaikan dengan muatan kurikulum yang berlaku, alasan dilakukan persiapan adalah agar para guru lebih mudah memberikan materi dan peserta didik dapat memahami dan menerima materi dengan baik. Selain itu Guru SMAN 12 Pekanbaru juga bertindak langsung dalam menyampaikan materinya guna untuk merubah pola fikir dan tingkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laku siswa yang lebih baik. Karena peran guru tidak hanya sebagai pengajar melainkan juga sebagai pendidik.

Dari hasil observasi Juga terlihat kebebasan para siswa yang membawa dan mempergunakan gadget di areal sekolah, mayoritas gadgetnya adalah sudah *smartphone*. Pihaksekolah tidak begitu memberikan pelarangan karena hal itu guna membantu siswa dalam memperoleh materi, dikarenakan sesuai keterangan yang para responden jelaskan bahwa buku saja tidak mencukupi untuk mendapatkan materi yang ada. Namun, hal ini tidak lepas dari pengawasan para guru yang berperan aktif sebagai pengajar sekaligus pendidik para peserta didiknya.

Komunikasi pendidikan atau komunikasi instruksional penggunaan internet yang berarti pengajaran dan pelajaran para Guru SMAN 12 Pekanbaru bertujuan agar peserta didik tersebut akan meleak informasi tidak pada buku saja melainkan pada internet sehingga dapat meminimalisir tingkat kebosanan pada anak dalam proses belajar mengajar. Tentunya pengawasan pihak guru sangat diperlukan.

Dari penerapan komunikasi Instruksional penggunaan internet, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam dunia pendidikan sekarang ini pemanfaatan internet memiliki manfaat positif sebagai penunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar jika penerapan tersebut dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan tidak lepas dari pengawasan pihak sekolah.

B. Saran

Di dalam penutup ini, peneliti juga menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terlibat untuk mensukseskan penerapan Komunikasi Instruksional penggunaan internet pada proses belajar mengajar di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Agar penerapan komunikasi instruksional penggunaan internet lebih efektif dan tidak ada penyalahgunaan, maka guru SMA Negeri 12 Pekanbaru perlu melakukan seperti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dari hasil skripsi ini, diharapkan dapat lebih dimanfaatkan pada peneliti sendiri dan memahami pada gejala dan permasalahan yang ada serta dapat dijadikan referensi oleh peneliti lain yang berkaitan dengan komunikasi instruksional.
2. Guru lebih berupaya meningkatkan profesionalisme dalam memanfaatkan media yang ada guna menerapkan siswa tetap aktif dan lebih faham pada materi yang disampaikan.
3. Materi yang disampaikan saat proses belajar mengajar juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh para siswa-siswi untuk memperlihatkan perilaku yang baik kepada lingkungan setempat dan benar-benar anak berpendidikan.
4. Siswa juga diharapkan menumbuhkan kemauan dan motivasi yang lebih lagi dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.
5. Orang tua juga sangat berperan dalam mengawasi para anaknya ketika menggunakan internet dalam mencari bahan materi di rumah untuk keberhasilan anak dan peningkatan prestasi belajarnya